

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang termasuk konteks dalam ranah sosial budaya modern, merupakan pendidikan yang bukan hanya sebagai lembaga transfer suatu ilmu pengetahuan saja tetapi juga lembaga yang berdimensi sosial. Sebagai lembaga sosial, pendidikan memiliki status ganda. Oleh sebab itu, pendidikan mampu memberikan informasi yang berharga tentang kehidupan dan masa depan serta membantu mempersiapkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk menghadapi perubahan yang akan datang.¹

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran guru akan menciptakan suasana yang bebas bagi siswa untuk meneliti serta mencari apa yang mereka minati, mengekspresikan ide dan kreativitas mereka dalam norma-norma yang selalu ditegakkan, dan guru akan bertindak sebagai panutan siswa, guru harus memiliki jiwa besar, wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan saat ini yang akan mengarahkan siswa untuk berpikir melampaui batas-batas kemampuan yang mereka miliki dengan harapan mewujudkan masa depan yang lebih baik.²

Setiap proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat terlaksananya pembelajaran secara efektif, terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga dalam hal ini guru memiliki peran yang penting

¹ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hal. 22.

² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Ar-Ruzz, Yogyakarta, 2014, hal. 157.

terhadap suatu hal yang dilakukan agar menjadikan pembelajaran yang akan dilakukannya menjadi efektif.³

Pembelajaran yang baik harus mencerminkan aktivitas dan kemampuan belajar siswa dalam menemukan dirinya sendiri (*Discovery learning*) dan mentransformasikan informasi yang kompleks, mencari informasi baru dengan informasi yang ada dalam ingatan siswa, dan mengembangkannya menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan waktu kreativitas anak. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikaitkan dengan pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif sehingga mereka benar-benar dapat memahami dan menerapkan pengetahuan. Siswa membutuhkan dorongan dalam menemukan pengetahuan pada kehidupan lingkungan maupun diri sendiri, dapat memecahkan masalah, dan mewujudkannya.⁴

Peran kewajiban dari seorang guru adalah mampu menghidupkan suasana atau situasi yang dapat merangsang semangat siswa dalam proses pembelajaran. Tugas guru meliputi beberapa hal yaitu guru sebagai guru, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah, guru sebagai pelatih dan guru sebagai penilai.⁵

Pendidikan agama pada semua jenjang pendidikan menjadi peran yang sangat penting karena pendidikan agama menghasilkan pengetahuan dan pengalaman agama yang mengarah pada ilmu, amal dan taqwa. Arah

³ Ninik Sri Widiyati dan Hafis Muaddab, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif*, CV, Garuda Mas Sejahtera, Surabaya, 2012, hal. 36.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2017. hal. 11.

⁵ Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, CV Budi Utama, Yogyakarta 2019, hal. 26.

pendidikan agama adalah untuk mengembangkan ilmu-ilmu agama yang dapat melaksanakan ajaran Islam dengan benar dan sempurna, dengan sikap moral yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.⁶

Secara garis besar pendidikan agama islam adalah *Al-Qur'an* dan *Hadis* adapun surat dalam *Al-Qur'an* yang menjadi dasar pendidikan agama yang pertama adalah pada keluarga,⁷ sebagaimana QS Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَةٌ فِي عَمَلٍ إِنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۗ
إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam usia dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”⁸ (QS. Luqman:14)

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan yang utama didapatkan dari pendidikan keluarga, dengan melatih dan membiasakan anak dengan hal-hal yang baik seperti menghormati orang tua, bertingkah laku sopan, baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata, yang artinya dari pengalaman-pengalaman yang baik serta positif yang dimiliki oleh seorang anak akan menjadi dasar dari pembelajaran yang baik untuk bekal yang maksimal bagi hidupnya kelak.⁹

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, LKIS Printing Cemerlang, Yogyakarta, 2009, hal. 123.

⁷ Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam: Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*, UIN Malang Press, Malang, 2007, hal. 49.

⁸ Qur'an Kemenag, QS Luqman: 14, Online, <https://quran.kemenag.go.id/surah/31>, diakses 11 Juli 2022

⁹ Anita Yus, *Metode Pendidikan Anak Usia Dini*, Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hal. 2.

Proses belajar terjadi secara alami dalam bentuk aktivitas dan pengalaman siswa, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan dalam jangka panjang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa sadar apa yang mereka pelajari akan berguna di kemudian hari. Dengan cara ini, mereka memposisikan diri sebagai seorang yang perlu adanya pegangan pengetahuan yang tersimpan untuk bekal pada kehidupan selanjutnya. Mereka belajar dari apa yang membuat mereka berhasil untuk diri mereka sendiri dan berusaha untuk mencapainya.

Pemilihan metode yang sesuai dengan yang dibutuhkan saat pembelajaran adalah salah satu metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang sesuai dengan implementasi kurikulum saat ini. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) diharapkan mampu melakukan pembelajaran dan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa dapat termotivasi melalui metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno yaitu karena masih terdapat pembelajaran yang monoton, dengan penggunaan metode yang cenderung membuat siswa bosan, kurangnya interaksi dalam pembelajaran hilang konsentrasi atau melamun sehingga guru harus mengambil tindakan untuk membuat variasi dalam menentukan metode

pembelajaran yang salah satunya yaitu metode *Contextual Teaching and Learning*.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Penerapan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Larning* pada Mata Pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīṣ* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīṣ* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīṣ* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro?
3. Apa kekurangan dan kelebihan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīṣ* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara dengan Ugik Tsalisun Ni'am guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, 25 Maret 2022 di Musholla Darul Ulum Pasinan, Baureno Bojonegoro

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* di MTs Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang mampu memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pendidikan serta dalam metode pembelajaran.

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadis* maupun pada pelajaran yang lain.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah wawasan serta bahan tambahan dalam mengajar.

- a. Bagi sekolah, sekolah dapat menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode pembelajaran yang dapat memberikan pembelajaran bagi siswa sehingga siswa dapat mudah memahami pembelajaran dan dapat berfikir kreatif.
- b. Bagi siswa, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
- c. Bagi pembaca maupun peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai kemampuan belajar siswa melalui metode *Contextual Teaching and Learning*

E. Definisi Operasional

Dalam menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penerapan dalam penelitian ini artinya bagaimana menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Al-Qur'an Hadis* pada melalui metode *Contextual Teaching and Learning* agar suasana waktu pembelajaran tampak baru dan menarik minat para siswa.¹¹
2. *Contextual Teaching and Learning* merupakan metode pembelajaran yang membantu guru mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran

¹¹ Sri Rezki Anggraeni, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Problematikanya 9Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, hal. 28.

dengan menghubungkan materi dan melibatkan situasi dunia nyata siswa serta membantu siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

3. Pelajaran *Al-Qur'ān Ḥadīṣ* merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama islam yang dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa di Madrasah dengan tujuan membekali dan meningkatkan kecintaan serta kekhusukan siswa terhadap pelajaran yang terkandung dalam *Al-Qur'ān Ḥadīṣ*.¹³

F. Orisinalitas Penelitian

Hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti tentang tema yang dikaji dalam penelitian terdahulu, dapat dikatakan sejauh ini peneliti belum menemukan hasil yang sama. Namun, tujuan diadakannya penelusuran terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dalam hasil penelitian baik dari segi lokasi, jenis penelitian, tujuan penelitian serta lain hal, berikut uraian hasil dari penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deri Lasmita dari Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”.¹⁴ Pada penelitian ini bertujuan untuk

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2010, hal. 256.

¹³ Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2008, hal. 49.

¹⁴ Deri Lasmita, “Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”. Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Curup 2018

mengetahui pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa melalui pelaksanaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, dari penelitian yang dilakukan tersebut menghasilkan penelitian yaitu pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Akidah-akhlak terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* dengan perilaku keagamaan siswa.

Perbedaan yang tampak yaitu pada fokus pembahasannya tentang pengaruh sedangkan penelitian saya fokus pembahasannya tentang penerapan, dari segi materi yang dipilih adalah pelajaran Akidah akhlak sedangkan penelitian saya mengambil mata pelajaran *Al-Qur'an Hadis*, dan lokasi yang berbeda selain itu metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengambil jenis penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jauharul Farida dari Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Tahun 2021 dengan judul “Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk meningkatkan hasil belajar PAI”. Pada penelitian bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta peneliti juga memfokuskan keterlibatan siswa secara langsung untuk menghubungkan materi dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa dituntut berfikir kritis,

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas, hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan dukungan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan tes.¹⁵

Perbedaan terletak pada fokus pembahasannya hampir sama dengan yang akan peneliti lakukan namun terdapat beberapa perbedaan yaitu dari segi materi yang dibahas yaitu Pendidikan Agama Islam sedangkan pada materi saya adalah *Al-Qur'an Hadis*, lokasi yang berbeda dan jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ansoriyah dari Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020 dengan judul “Penerapan *Contextual Teaching And Learning* dalam Menghafal *Al-Qur'an*” penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengajak siswa memahami sejarah dan nilai-nilai keutamaan yang melekat pada surat-surat dalam *Al-Qur'an* sehingga fungsi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan motivasi atau semangat serta membuat ingatan lebih kuat dalam memori siswa

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka disini peneliti mengkolaborasikan metode *Contextual Teaching and Learning* kemudian mengkaji teori yang sering digunakan dalam proses pembelajaran *Al-Qur'an*, hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dalam proses menghafal *Al-Qur'an* berkontribusi dalam memberikan

¹⁵ Jauharul Farida, “Penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar PAI” dalam Jurnal nomor 1, volume 1, 2020, hal. 2089

kesan bagi siswa dan mempermudah siswa dalam proses menghafal *Al-Qur'ān*

Letak perbedaan pada fokus pembahasannya adalah Penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam Menghafal *Al-Qur'ān* tujuan yaitu mengajak siswa memahami sejarah dan nilai-nilai keutamaan yang melekat pada surat-surat dalam *Al-Qur'ān* sehingga fungsi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan motivasi atau semangat serta membuat ingatan lebih kuat dalam memori siswa, sedangkan pada penelitian yang akan saya angkat lebih memfokuskan pada materi *Al-Qur'ān Hadis*, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan tinjauan pustaka, sedangkan pada penelitian saya adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, selain itu lokasi yang ditempati juga berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan proses tugas akhir ini yaitu termuat dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini dibahas tentang teori yang akan dibahas dalam metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* seperti pengertian metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, karakteristik metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*,

langkah-langkah metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, keunggulan *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadis*

Bab III Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data

Bab IV Paparan data, Temuan Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah MTs Darul Ulum Pasinan Baureno, temuan hasil penelitian yang berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan.

Bab V Laporan Hasil Penelitian yang meliputi deskripsi gambaran hasil penelitian dan bahasan dari hasil yang telah dilakukan penelitian pada bidang tersebut.

BAB VI Penutup berisi Kesimpulan dan Saran, pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran dan penutup yang disajikan secara ringkas dari rangkaian keseluruhan hasil penelitian. Kemudian ditambahi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran di akhir penyusunan skripsi.

UNUGIRI